

SOSIALISASI PENCEGAHAN TINDAKAN PERUNDUNGAN (BULLYING) PADA ANAK KELAS 5 SDN 27 KOTA BENGKULU

Widhea Puspita Sari*, Hafiz Gunawan, Mahdi Jaya

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesian, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Email: widheap@gmail.com

Naskah diterima: 23-06-2024, disetujui: 06-07-2024, diterbitkan: 07-07-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.7169>

Abstrak – Pengabdian ini menggunakan beberapa metode seperti observasi, diskusi, dan analisa ujian dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak sekolah dasar mengenai *bullying* dengan sosialisasi dengan menonton video dan menjelaskan akibat *bullying* pada anak di SDN Negeri 27 Kota Bengkulu. Sosialisasi ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan sebagai upaya mencegah dan mengurangi perilaku *bullying* pada anak-anak sekolah terhadap teman sebayanya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini melibatkan lembaga pendidikan yaitu Sekolah Dasar Negeri 27 Kota Bengkulu sebagai mitra yaitu abak kelas 5 dengan jumlah 35 orang pesertadidik, serta tim dari Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7. Hasil dari kegiatan sosialisasi yakni meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak terhadap tindakan *bullying* yaitu sebanyak 35 anak dengan kata gori Pengetahuan yang didapatkan berupa pengertian *bullying*, jenis-jenis *bullying*, dampak *bullying* bagi korban, pencegahan *bullying* oleh siswa.

Kata kunci: pendidikan, kampus mengajar, *bullying*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Selain itu pendidikan juga dapat membentuk karakter dan kemampuan individu sehingga bisa bersaing di pasar dunia global (Sanga & Wangdra, 2023). Pendidikan juga merupakan hal yang penting bagi kehidupan karena dengan adanya pendidikan seorang individu bisa mengaktualisasikan dirinya, pendidikan menjadi hal mutlak bagi kemajuan masyarakat (Alea et al., n.d.)

Kampus mengajar 7 adalah sebuah program yang digagas oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim sebagai upaya mewujudkan kemerdekaan dalam belajar. Dikatakan merdeka dalam belajar artinya siswa memiliki kebebasan untuk berpikir dan berekspresi. Dengan adanya program Merdeka Belajar ini, pemerintah berharap dapat menghadirkan pendidikan yang bermutu tinggi bagi semua peserta didik di Indonesia.

Merdeka belajar menuntut guru untuk memahami suatu konsep sebelum mengajar siswa. Tanpa pemahaman ini, pembelajaran bisa terhambat. Menurut Andriyani et al (2023), Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi terobosan Kemendikbudristek untuk membentuk mahasiswa yang berkarakter melalui program-program yang diikutinya dan pengalaman yang didapatkan selama masa mengabdikan untuk meningkatkan wawasan berpikir dan relasi. Program-program kampus mengajar terdiri dari: (1) Pertukaran pelajar Mahasiswa Merdeka, (2) Magang/Praktik Kerja, (3) Asistensi Mengajar/Kampus Mengajar, (4) Penelitian/Riset, (5) Proyek Kemanusiaan, (6) Kegiatan Wirausaha, (7) Studi/Proyek Independen.

Perilaku perundungan (*bullying*) merupakan suatu hal yang umum terjadi di lingkungan sosial di sekitar lingkungan anak seperti lingkungan keluarga, masyarakat maupun di sekolah, bahkan dari tingkat taman kanak-kanak sekalipun.

Bullying merupakan sebuah kata serapan dari bahasa Inggris. Bullying berasal dari kata bully yang artinya penggertak, orang yang mengganggu orang yang lemah. Menurut (Erina et al., 2023) *Bullying* merupakan perilaku kekerasan yang menyalahgunakan kekuasaan berlangsung terus menerus kepada seseorang yang dirasa lemah dan fisik berdaya. Tindakan bullying memberikan dampak negatif secara fisik maupun psikologis terhadap korbannya (Ningtyas & Sumarsono, 2023). *Bullying* juga diartikan sebagai bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus-menerus (Panggabean et al., 2023). Dampak bullying pada masa anak-anak dapat membekas seumur hidup mereka, baik pada korban maupun pelaku bullying tersebut

Pelaku *bullying* sering terjadi pada anak remaja bahkan anak-anak, penyebab bullying berawal dari pertemanan di sekolah. Pelaku bullying biasanya lebih kuat baik secara fisik maupun mental dibandingkan dengan korban bullying. Korban bullying sering kali merasa jenuh, marah, kesal, sedih, depresi, bahkan membuat para korban bullying mengalami mental yang kurang baik (Abdullah & Ilham, 2023) Terjadinya *Bullying* dikalangan anak-anak sekolah juga di sebabkan banyak faktor, diantaranya adalah hubungan keluarga (Sipil & Surabaya, 2024) Hubungan keluarga yang dimaksud yakni terdapat adanya indikasi kekerasan fisik maupun verbal dalam keluarga, hal ini menyebabkan anak dapat meniru dan menganggap perbuatan tersebut wajar karena telah terbiasa dengan kekerasan selain faktor kekerasan juga dapat di pengaruhi oleh faktor kurangnya perhatian orang tua sehingga anak dapat mencari perhatian orang

lain. Selaian itu bullying juganterjadi akibat terpengaruh media .

Pada penugasan kampus mengajar angkatan 7 ini kami melihat bahwasanya pada sekolah penugasan di SDN 27 Kota Bengkulu ini masih terdapat perilaku pembulian yang dilakukan oleh siswa. jenis pembulian yang terjadi adalah menuduh nama orang tua dengan kontes mengejek sehidang dapat menimbulkan perkelahian antar siswa oleh selain itu juga terdapat beberapa siswa mengejek fisik siswa lainnya. karena untuk mengatasi permasalahan tersebut kami membuat satu program yaitu sosialisasi bullying dengan menonton video di youtube dengan bantuan alat Infocus dan labtop yang berjudul “Kana”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui Program kampus merdeka salah satunya kampus megajar yang dimana kegiatan ini dilakukan berbasis pengabdian kesekolah agar terjadi perubahan. Dilihat dari segi program kerja yang telah dirancang pada program Kampus Mengajar yaitu program ini mendorong mahasiswa untuk menjadi penggerak pada kegiatan sekolah. Pada pelaksanaan program yang telah diselenggarakan, mahasiswa yang telah terpilih menjadi penggerak di SDN 27 Kota Bengkulu ini melaksanakan program kerja yang telah diarahkan oleh penyelenggara lalu dibentuk program kerja oleh kelompok. Salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN 27 Kota Bengkulu ini yaitu sosialisasi dampak bullying dengan tujuan agar tidak terjadi perilaku bullying kepada siswa SDN 27 Kota Bengkulu . adapun metode penelitian yang saya ambil agar mencegah terjadinya perilaku bullying.

Dalam pelaksanaan program ini kami mengawali dengan observasi ke sdn 27 kota

bengkulu halinI perlu dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di SDN 27 Kota Bengkulu. Hal ini sangat penting dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan. setelah observasi dilakukan kami mendiskusikan dengan guru pamong untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan Diskusi diperlukan untuk mencari jalan keluar yang dianggap efektif bagi praktikan maupun sekolah. Diskusi yang dilakukan oleh praktikan dengan guru pamong, memunculkan beberapa permasalahan yang selama ini terjadi dan belum ada alternatif penyelesaiannya.

Selanjutnya kami juga melakukan Analisa permasalahan dan kebutuhan Setelah diketahui permasalahan dan kebutuhan, proses selanjutnya yakni menganalisa permasalahan dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah. Tim melakukan analisa dan memperoleh solusi berupa penyelenggaraan sosialisasi pencegahan bullying pada anak guna mencegah dan mengurangi perilaku bullying yang dilakukan oleh beberapa peserta didik di SDN 27 kota bengkulu.

Sedudah itu barulah kami Melakukan sosialisasi bullying, kegiatan ini dilakukan di kkelas 5 SDN 27 Kota Beengkulu, dengan menonton video yang berjudul “Kana” terlebih dahulu lalu menjelaskan apa itu bullying dan dampak negatif dalam bullying, setelah itu siswa melakukan ringkasan atau kesimpulan tentang *bullying*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal penugasan kampus mengajar angkatan 7, kelompok tim kami melakukan kegiatan observasi sekolah SDN 27 Kota Bengkulu terlebih dahulu utuk mengamati lingkungan sekolah agar dapat menentukan program kerja yang akan kami jalankan agar sesuai dengan kebutuhan sekolah penempatan ini. Mahasiswa kampus mengajar merancang program sosialisasi bullying berbasis nobar video

bullying yang berjudul “Kana” dengan bertujuan agar mencegah terjadinya tindakan bullying di SDN27 Kota bengkulu , dimana sasaran kegiatan sosialisinya anak kelas 5 dengan jumlah keseluruhan siswa berjumlah 35 orang. Sosialisasi ini di lakukan pada 15 mei 2024 SDN 27 Kota Bengkulu.



Gambar 1. Pelaksanaan Observasi

Sebelum program kerja ini berlangsung kegiatan sosialisasi berlangsung tentunya kami izin ke pihak sekolah terutama kepada guru pamong dan wali kelas 5 SDN 27 Kota Bengkulu. Pada proses ini kami menemui guru pamong dan kepek diruangan guru. dimana disini yang membukan pembicaran yaitu ketua kelompok dan langsung menyampaikan maksud dan tujuan untuk meminta izin melakukan kegiatan sosialisasi pencegahan bullying. Pada kegiatan disusi ini kami mendapat respon yang sayang baik dari kepala sekolah maupun guru pamong, yan mana kami dari pihak kampus mengajar diperbolehkan dalam melaksanakan program kerja setelah mendapatkan persetujuan darik pihak kampus. Selanjutnya tim kampus mengajar melakukan diskusi persiapan adapun persiapan yang di lakukan yaitu menyiapkan materi, ruangan, infocus, letpop dan lain sebagiannya yang menunjang terjadinya kegiatan sehinga kegiatan bisa berjalan sebagaimana mestinya .



Gambar 2. Diskusi Kelompok Mahasiswa

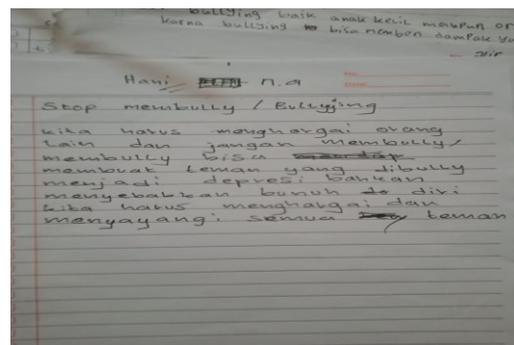


Gambar 3. Nonton Video Bullying

Semua proses persiapan itu dilakukan dan disiapkan langsung oleh tim mahasiswa. Pencegahan *bullying* oleh sekolah yakni memberikan sosialisasi mengenai *bullying* ke siswa, menanggapi masalah *bullying* dengan serius, memberi tahu yang benar dan yang salah, serta menyediakan fasilitas konsultasi siswa. Sedangkan untuk pencegahan *bullying* oleh masyarakat antara lain mengembangkan perilaku peduli, kerja sama dengan satuan pendidikan, melakukan pengawasan praktik *bullying* di satuan pendidikan, serta membantu korban *bullying*. Pencegahan *bullying* oleh sekolah yakni memberikan sosialisasi mengenai *bullying* ke siswa, menanggapi masalah *bullying* dengan serius, memberi Saat pelaksanaan program sosialisasi siswa kelas 5 SDN 27 Kota Bengkulu sangat bersemangat dan berjalan dengan kondusif. Pelaksanaan ini dipaparkan oleh Widhea sebagai moderator sekaligus pemateri dalam pelaksanaan program yang berlangsung dan kawan-kawan yang mebanu mengondosipkan keadaan.

Dalam pelaksanaan program ini dilaksanakan pada 15 MEI 2024 di ruang ruangan kelas 5 yang mana dilaksanakan setelah jam pelajaran siswa selesai sehingga pelaksanaan program ini tidak mengganggu aktivitas pembelajaran anak kelas 5. Kegiatan sosialisasi ini siswa di fokuskan untuk mengamati video berjudul “Kana” dengan durasi 20,02 menit dan memahami materi yang akan di sampaikan.

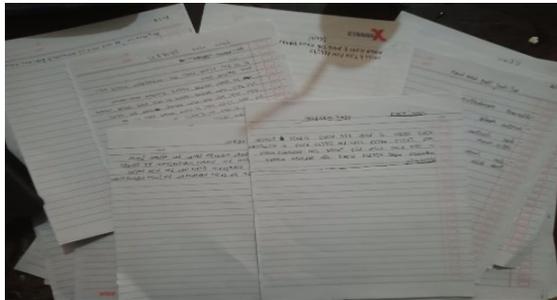
Setelah itu baru di lanjutkan dengan mahasiswa KM 7 untuk menjelaskan materi *bullying* dan dampak negatif dari perbuatan *bullying*. Program ini siswa takhanya mendengarkan saja namun siswa juga ditugaskan untuk meulis kesimpulan dari materi yang telah di sampaikan. Tim dari Mahasiwa mengarahkan agar siswa tetap fokus dan memperhatikan materi selama sosialisasi berlangsung, sehigaa agar merka tau apa saja yang telah di sampaikan oleh tim mahasiswa. Adapun salah satu contoh kesimpulan yang telah di buat oleh siswa dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Contoh Kesimpulan Siswa

Rangkuman terkait materi yang disampaikan bertujuan agar siwa fokus pada matri yang akan di sampaikan Pencegahan *bullying* yang dapat dilakukan oleh siswa antara lain harus berani dan tidak boleh lemah, mengabaikan atau menghindari teman yang suka membully, serta memberitahu orang yang lebih dewasa ketika dibully. Kegiatan sosialisasi ini sebagai alternatips dalam pencegahan

perundungan atau pembulian terutama di SDN 27 Kota Bengkulu. Dari kesimpulan yang telah di buat oleh siswa menunjukkan bahwa mereka paham jika *bullying* itu tidak benar dan mereka juga paham akan dampak buruk dari *bullying*. berikut dokumentasi hasil rangkuman yang telah ditulis oleh siswa sdn 27 kota Bengkulu sebagai berikut



Gambar 5. Asil Dari Rangkuman Siswa

Setelah sosialisasi ini dilakukan tepatnya pada tanggal 15 Mei 2024 di ruangan kelas 5 mahasiswa berharap agar di tidak terjadi pembulian ataran satu dengan yang lainnya, mahasiswa juga berharap kelakuan yang mengejek nama orang tua dan mengejek fisik tidak terjadi trutaman di SDN 27 kota Bengkulu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi pencegahan dari *bullying*, pada anak kelas 5 SDN 27 Kota Bengkulu, yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 ini menjadi salah satu pencegahan terjadinya *bullying* yang ada di SD. Kegiatan pengabdian kampus mengajar ini dilakukan di SDN 27 Kota Bengkulu. Hasil yang di dapatkan setelah sosialisasi adalah Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yakni meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak terhadap tindakan *bullying* yaitu sebanyak 35 anak dengan kata gori Pengetahuan yang didapatkan berupa pengertian *bullying*, jenis-jenis *bullying*, siswa paham akan dampak dari *bullying*, peserta yang hadir 35 orang siswa yang ikut sosialisasi dan

video yang di tampilkan diambil dari youtube dengan judul “Kana”

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembuatan artikel ini terdapat banyak kekurangan sesinggah tidak pembuatan artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari beberapa pihak yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi saran, semangat dalam proses pembuatan artikel ini. Pada kesempatan ini dengan segala hormat, Penulis ingin mengucapkan terima yang sebesar-besarnya kasih kepada Rektor UM Bengkulu, Ketua Prodi PBSI, DPL Sekolah penugasan SDN 27 Kota Bengkulu, Kepala Sekolah SDN 27 Kota Bengkulu, Gurau Pamong Sekolah penugasan SDN 27 Kota Bengkulu kawan-kawan yang sudah berpartisipasi, dan Semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan artikel ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan mendapat keridhoan. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). Pencegahan Perilaku *Bullying* pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, 03(1), 175–182.
- Alea, K., Fatimah, A., Kumala, E., & Dewi, M. (n.d.). *PERAN PENDIDIKAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI SEKOLAH*. 2(01), 52–61.
- Erina, A., Aulia, N. N., & Ipah, S. (2023). Identifikasi fenomena perilaku *bullying* pada remaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3, 19–30.
- Ningtyas, P. V., & Sumarsono, R. B. (2023). Upaya Mengurangi *Bullying* Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan

Sosialisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104–108.

Panggabean, H., Situmeang, D., & Simangunsong, R. (2023). Waspada Tindakan Bullying Dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan. *Jpm-Unita (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 9–16.

Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(September), 84–90.

Sipil, P., & Surabaya, K. (2024). *R eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal R eslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6, 3007–3014.